

**PENGUNAAN MEDIA KOKAMI DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 8 LANGSA**

SKRIPSI

Oleh:

DINDA SEPTI SRIMUTI
NIM. 1012020011

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan
Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1446 H/2024M**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Langsa Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

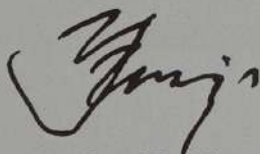
Diajukan Oleh:

**DINDA SEPTI SRIMUTI
NIM:1012020011**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**

Disetujui Oleh:

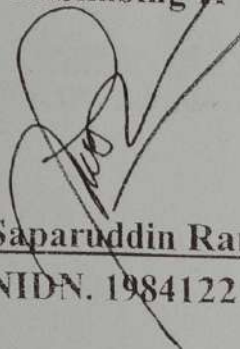
Pembimbing I



Dr. Zulfitri, MA

NIDN. 197207121999051001

Pembimbing II



Saparuddin Rambe, M.Pd.I

NIDN. 198412212015031006

PENGESAHAN PENGUJI
PENGUNAAN MEDIA KOKAMI DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 8 LANGSA

SKRIPSI

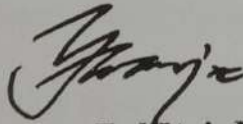
Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Slam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 31 Juli 2024
25 Muharram 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua,



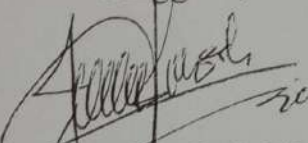
Dr. Zulfitri, MA
NIP. 19720721999051001

Sekretaris,



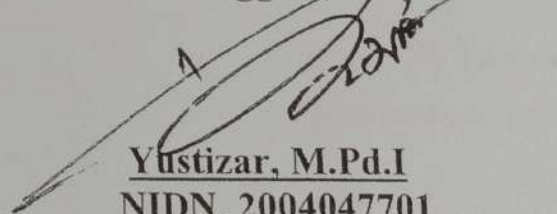
Saparuddin Rambe, M.Pd.I
NIP. 198412212015031006

Anggota,



Dr. Hatta Sabri, M.Pd
NIDN. 2008118501

Anggota,



Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Ammiruddin, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 2009097502

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINDA SEPTI SRIMUTI
Tempat/Tgl Lahir : Marihat Dolok, 13 September 2002
Nim : 1012020011
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Dusun 1, Desa Marihat Dolok, Kecamatan Bintang
Bayu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak merupakan hasil pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, 22 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan



Dinda Septi Srimuti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan berkat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Kokami Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai di SMP Negeri 8 Langsa”.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Program Strata-1 (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Langsa, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan keikhlasan dan ketulusan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA.** Selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Yahya, MA.** Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak **Dr. Hatta Sabri, M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Langsa, serta seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
4. Ibu **Nani Endri Santi, MA.** Selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti.
5. Bapak **Dr. Zulfitri, MA.** Sebagai pembimbing pertama dan Bapak **Saparuddin Rambe, M.Pd.I** Sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda **Misnan**, Ibunda **Samenah**, Abang **Muhammad Andika Ramadani**, Kakak Ipar **Srinti Aprisilia**, serta ponakan tergemoy saya **Muhammad Abidhzar Al Abbiyu** yang telah banyak

membantu dari segi moral maupun materi, menghibur dan memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Untuk diri sendiri yang telah berhasil bertahan sampai selesai, terimakasih sudah berhasil melewati setiap langkah **Dinda Septi Srimuti**, setiap perjuangan menekan rasa malas sehingga selesailah segala proses pengerjaan skripsi dari mengajukan judul, seminar proposal, revisi, penelitian, dan ujian komprehensif.
8. Seluruh keluarga besar **Alm. Tambeng** dan **Alm. Saniman** yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan solusi. Karena dukungan mereka peneliti bisa bertahan sampai sekarang ini.
9. Kakak **Asmaidah S.Pd** terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada peneliti, terimakasih telah kebersamai peneliti selama ini.
10. Kedua sahabat kecil peneliti **Fitri Natasya** dan **Putri Ayu Azhari** yang saat ini sedang berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih dukungannya, karena dukungan kalian peneliti bisa bertahan sampai saat ini. Terimakasih telah kebersamai peneliti selama ini.
11. Sahabat MA peneliti **Ulfa Dwi Indriani** yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, terimakasih dukungan, dan semangatnya untuk segera menyelesaikan skripsi ini kepada peneliti.
12. Seluruh sahabat-sahabat Unit 1 Terimakasih telah sama-sama berjuang selama ini, tetap semangat yaa. Khususnya Sahabat **Chairunisa Afdani, Delvia Yuka Ananda, Meri Maulina, Jujur Mulia, Irma Safitri**, dan **Lidya Syafitri** semangat ya. Terimakasih telah kebersamai, memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat peneliti sedari Maba yaitu **Chandilla Khairani, Muhammad Amrozi**, dan **Muhammad Syawaruzi Alfitri** yang sedang berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan membantu segalanya. Karena dengan mereka peneliti saling sharing segalanya dirantau ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik sehingga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Langsa, Mei 2024

Dinda Septi Srimuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Kokami pada materi Beriman Kepada Malaikat di kelas VII-I SMP Negeri 8 Langsa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII-I SMP Negeri 8 Langsa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi adanya peningkatan minat siswa yang terlihat pada siklus II. Dimana pada siklus I perasaan senang memperoleh 65%, ketertarikan siswa memperoleh 55%, Perhatian siswa memperoleh 85%, Keterlibatan siswa memperoleh 35%. Rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 60%. Kemudian adanya peningkatan pada siklus II yaitu , perasaan senang memperoleh 95%. Ketertarikan siswa memperoleh 95%. Perhatian siswa memperoleh 90%, Keterlibatan siswa memperoleh 90%. Rata-rata yang diperoleh pada siklus II yaitu 92,5%. Adapun selisih peningkatan pada indikator minat belajar pada tiap-tiap siklus adalah, pada perasaan senang mengalami peningkatan sebesar 30%, pada ketertarikan 40%, pada perhatian 5%, pada keterlibatan 55%, adapun selisih peningkatan pada setiap siklus, yaitu 32,5%. Selanjutnya peningkatan hasil belajar dibuktikan dari penjumlahan nilai. Dimana dibuktikan pada siklus I dengan tuntas 6 dan mendapat persentase 51% . Peningkatan terjadi pada siklus II dengan 18 tuntas dan mendapat persentase 87,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kokami dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII-1 SMP Negeri 8 Langsa.

Kata Kunci: Media Kokami, Minat Belajar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penjelasan Istilah	6
G. Penelitian Yang Relevan	7
 BAB II	
KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritik	10
1. Media	10
a. Media Pembelajaran	11
b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	14
c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	15
d. Klasifikasi Media Pembelajaran	15
2. Media Kokami	17
a. Langkah-langkah penggunaan media Kokami	18
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Kokami	19
3. Minat Belajar	21
a. Indikator Minat Belajar	23
b. Faktor Mempengaruhi Minat Belajar	25
c. Upaya Meningkatkan Minat Belajar	26
4. Pembelajaran Efektif	27
a. Pembelajaran Interaktif	28
b. Pembelajaran Inspiratif	28
5. Hasil Belajar	28
a. Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Dalam Hasil Belajar	30
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31
6. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	33
 BAB III	
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Rancangan Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39

	D. Subjek Penelitian	39
	E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Pengumpulan Data	39
	F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
	B. Hasil Penelitian	46
	C. Pembahasan.....	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran	70
	DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VII-1.....	39
Tabel 2. Keadaan Guru	46
Tabel 3. Keadaan Siswa	46
Tabel 4. Aktifitas Guru Siklus I	50
Tabel 5. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I	51
Tabel 6. Hasil Persentase Minat Belajar Siswa Siklus I	52
Tabel 7. Hasil Pretest Siklus I.....	52
Tabel 8. Aktifitas Guru Siklus II.....	57
Tabel 9. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II	59
Tabel 10. Hasil Persentase Minat Belajar Siswa Siklus II	60
Tabel 11. Hasil Posttes Siklus II	60
Tabel 12. Data Rata-Rata Minat Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	62
Tabel 13. Data Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Pada Siklus I Dan Siklus II....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan	76
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	78
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	79
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	83
Lampiran 6. Soal Test Siklus I.....	87
Lampiran 7. Soal Test Siklus II.....	88
Lampiran 8. Kunci Jawaban Siklus I	89
Lampiran 9. Kunci Jawaban Siklus II.....	91
Lampiran 10. Daftar Nilai Siklus I.....	93
Lampiran 11. Daftar Nilai Siklus II	94
Lampiran 12. Lembar Observasi Guru Siklus I	95
Lampiran 13. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	99
Lampiran 14. Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I.....	103
Lampiran 15. Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus II	105
Lampiran 16. Dokumentasi.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara, karena tanpa didukungnya pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik. Pendidikan yang diperoleh setiap warga negara diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara sendiri-sendiri atau keseluruhan di masa kini dan mendatang.

Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia sepenuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT. dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Di Indonesia cenderung menerapkan sikap sosial dan religius dalam menerapkan pendidikan.¹

Tujuan pendidikan juga menunjukkan penting dan strategisnya peranan pendidikan dalam membentuk dan membangun generasi penerus bangsa. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal. Lembaga formal melalui

¹ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Adi Widya: Jurnal*, Vol.4, No.1, *Pendidikan Dasar*, (April, 2019), h.29.

pendidikan di sekolah. Sedangkan informal melalui pendidikan luar sekolah yaitu lingkungan. Jenjang pendidikan formal pertama yang harus ditempuh adalah Pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu 6 tahun.²

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar diharapkan mampu melakukan perbaikan dan perubahan diri seseorang. Belajar merupakan proses mengubah tingkah laku siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Selama proses belajar berlangsung terjadi proses interaksi antara guru dan siswa. Secara psikologis peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan lingkungan.³ Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada salah satu guru agama Islam di SMP Negeri 8 Langsa yang dilakukan pada hari rabu tanggal 6 September 2023, guru mengatakan bahwa pada kegiatan proses belajar dan mengajar siswa tidak fokus memperhatikan guru, mereka bermain, mengganggu teman, berbicara dengan teman, dan asik dengan kegiatannya masing-masing. Guru juga mengatakan bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif dalam kegiatan belajar dikarenakan melihat teman kelas yang lain sedang berolahraga, mereka ingin ikut bergabung sehingga fokus belajarnya terbagi dan belajarnya tidak serius. Dari hasil wawancara ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa asik dengan kegiatannya masing-masing yaitu

² Siti Aminah, "Implementasi Model Addie Pada Education Game Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus Pada SMP Negeri 8 Pagaram)", Vol.9, No.3, *Jurnal Ilmiah Betrik*, (Desember, 2018), h.62.

³ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol.6, No.1, (Januari, 2016), 35.

bercerita dengan teman sebelahnya, mengganggu teman saat guru menjelaskan, di saat jam pelajaran berlangsung siswa izin dengan guru di dalam kelas untuk pergi ke kamar mandi, namun mereka pergi bergabung dengan siswa lain yang sedang berolahraga, kurang ketersediaan media untuk proses pembelajaran, dan proses pembelajaran yang hanya menerapkan metode konvensional yang membuat siswa menjadi bosan, tidak tertarik untuk belajar, serta membuat proses pembelajaran menjadi monoton.⁴

Selain beberapa faktor yang telah disebutkan ada salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu metode guru saat mengajar. Jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung bosan, kurang berminat untuk belajar dan kurang konsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk memicu kegairahan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran maka diperlukan suatu media khusus sebagai perangsang siswa untuk belajar.⁵

Media Kotak Kartu Misteri (KOKAMI) merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Kokami adalah sebuah media pembelajaran yang dikombinasikan dengan permainan. Media ini ini mampu secara signifikan memberikan motivasi dan menarik minat peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kokami dapat dibuat secara sederhana yang fungsinya sebagai wadah tempat amplop dan amplop yang berisi kartu pesan. Kartu pesan berisi materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada siswa,

⁴ Wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 8 Langsa, pada tanggal 6 September, 2023.

⁵ *Ibid.*, h.35.

diformasikan dalam bentuk perintah, petunjuk, pertanyaan, dan pemahaman.⁶

Namun, peneliti menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berharap dengan menggunakan media Kokami dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Kokami Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Negeri 8 Langsa”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan mendalam sehingga mencapai tujuan, maka penelitian ini dibatasi pada menggunakan media Kokami dalam materi Beriman Kepada Malaikat. Subjek penelitian ini berfokus pada minat belajar siswa kelas di VII-1 SMP Negeri 8 Langsa.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum digunakan Media Kokami di SMP Negeri 8 Langsa?
2. Apakah penggunaan Media Kokami dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 Langsa?
3. Bagaimana peningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah menggunakan media Kokami di SMP Negeri 8 Langsa?

⁶ Puji Dwi Kurniasih, Agung Nugroho, dan Sri Harmianto, "Peningkatkan Higher Order Thinking Skills (Hots) Dan Kerjasama Antar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Kokami Di Kelas IV SD Negeri 2 Dukuwaluh", Vol.3, No.1, *Attadib: Journal of Elementary Education*, (Juni, 2020), h.23.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum digunakan media Kokami di SMP Negeri 8 Langsa.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Kokami dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 Langsa.
3. Untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah penggunaan media Kokami di SMP Negeri 8 Langsa.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan kepada peneliti dengan terjun langsung kelapangan berkaitan dengan penerapan media KOKAMI (kotak kartu misteri) untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi siswa

Meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media Kokami.

c. Bagi guru

Menambah wawasan guru mengenai bagaimana meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan media KOKAMI (kotak kartu misteri) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan untuk istilah-istilah tersebut.

a. Media Kokami

Menurut Lalu Yani Faturrahman, Ida Ermiana, dkk, yang dikutip dalam tulisan kadir, Media Kokami merupakan jenis media yang dikombinasikan dengan permainan bahasa. Permainan ini merupakan salah satu alternatif, selain untuk menambah pengetahuan siswa dengan menarik dan menyenangkan, juga dapat berfungsi untuk merangsang minat dan motivasi belajar siswa.⁷

Media Kokami yang peneliti maksud disini ialah sebuah media yang digunakan dalam kegiatan belajar dalam bentuk permainan menarik dan bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa serta menambah ketertarikan siswa dalam belajar.

b. Minat Belajar

Menurut Ika Wanda Ratnasari, yang dikutip dalam tulisan slameto, Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁸

⁷ Lalu Yani Faturrahman, Ida Ermiana, dan Baiq Niswatul Khair, "Pengembangan Media Kokami Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Pemenang", Vol.3, No.1, *Progres Pendidikan*, (Januari, 2021), h.55.

⁸ Ika Wanda Ratnasari, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", Vol.5, No.2, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, (Februari, 2017), h.93.

Minat belajar yang peneliti maksud ialah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

c. Mata Pelajaran PAI

Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi mengatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.⁹

Mata pelajaran PAI yang peneliti maksud ialah mata pelajaran yang mengajarkan ajaran nilai-nilai agama Islam kepada siswa. Pada penelitian ini disampaikan ialah materi Beriman Kepada Malaikat.

G. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media KOKAMI pernah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Igeul Nurul Miaga Yuseu, pada tahun 2015, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas III SDN Bambu Apus II Tahun Ajaran 2014/2015”. Hal ini terlihat dari nilai

⁹ Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia", Vol.8, No.1, *Jurnal Al-Ta'bid*, (Juni, 2015), h.105.

rata-rata posttest antara kedua kelas yaitu dengan perolehan rata-rata kelas eksperimen 80,75 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 75,88. Uji hipotesis pada data posttest dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 yang menghasilkan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikansi 0,037 0,05 maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak.¹⁰

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Awaningrum Kartikasari, pada tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Kokami (Kotak Kartu Misterius) Terhadap keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 20 Semarang” Terdapat pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran kokami siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 20 Semarang, dibuktikan pada perhitungan statistiknya $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) 0,000 < 0,05$ atau 5%, atau pembuktian dari perbandingan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $4,597 > 2,039$ menunjukkan terima H_a dan tolak H_o .¹¹

Kemudian, Penelitian yang dilakukan oleh Husniyah, pada tahun 2019, dengan judul “Efektifitas Media Kotak Kartu Misteri Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 3-4 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Nuun Kebon Jeruk”. Melalui media kotak kartu misteri dapat meningkatkan kognitif pada anak usia dini di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nuun terbukti dapat dari hasil penelitian yang diperoleh

¹⁰ Igeul Nurul Miaga Yuseu, "Pengaruh Media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa", (Jakarta, Perpustakaan IKIP, 2015), h.175.

¹¹ Awaningrum Kartikasari, "Pengaruh Media Pembelajaran Kokami (Kotak Kartu Misterius) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 20 Semarang", (Semarang, Perpustakaan IKIP, 2019), h.94.

menunjukkan sebagai berikut: Pra siklus dengan prosentase disimpulkan bahwa perkembangan belajar anak melalui kotak kartu sangat baik. Adapun hal tersebut dibuktikan dari hasil belajar menggunakan media kartu dengan dikemas ke dalam suatu kotak yang mendapatkan persentase kelayakan sebesar 83% dengan kriteria sangat layak. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran kotak kartu misteri untuk perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun menjadi lebih efektif dan efisien dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah serta bermakna dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang terlihat ceria dan fokus juga aktif dalam kegiatan.¹²

Dari beberapa penelitian yang relevan diatas terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu terdapat pada mata pelajaran, sampel penelitian, lokasi penelitian, serta dalam penelitian terdahulu di atas hasil yang diukur adalah pemahaman belajar, meningkatkan kognitif, sedangkan penelitian ini yang diukur adalah peningkatan minat belajar dan hasil belajar. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 8 Langsa.

¹² Husniyah, "Efektifitas Media Kotak Kartu Misteri Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 3- 4 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Nuun Kebon Jeruk (Penelitian Tindakan Kelas Di Paud Nuun Kelapa Dua Kebon Jeruk Jakarta Barat)", (Jakarta, Perpustakaan IKIP, 2019), h.59.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Langsa

SMP Negeri 8 Langsa merupakan salah satu sekolah menengah pertama di kota Langsa yang didirikan pada tanggal 23 Agustus 1993, yang mana dulunya bernama SPG (Sekolah Pendidikan Guru). Pendiri pertama SMP Negeri 8 Langsa (Smp Persiapan) adalah Drs. Amiruddin, dalam hal ini bertindak juga sebagai Kepala Sekolah di SMP Persiapan tersebut.

Dalam hal ini, nomor dan Tanggal SK Penegerian SMP Negeri 8 Langsa adalah Nomor: 0013/0/1993 Tgl 23 Agustus 1993 terhitung mulai tanggal 01 April 1993, Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 20.1.06.63.01.002 dan Nomor Rutin Sekolah (NRS) 11. Letak SMP Negeri 8 Langsa berada di jalan Hamzah Fansuri Desa Seulalah Kec. Langsa Lama. Adapun yang mendorong berdirinya SMP Negeri 8 Langsa ini adalah karena kebutuhan yang sangat mendesak untuk menampung siswa kelulusan Sekolah Dasar (SD) yang ada pada saat itu. Untuk menampung siswa yang tidak mencukupi di sekolah lain dengan harapan dapat terlaksana siswa yang ingin belajar.

Pada akhir tahun 1993, SMP Negeri 8 Langsa diresmikan di Langsa oleh Pemerintah pusat, sehingga pada saat itu pelajar-pelajar Sekolah Dasar (SD) tidak perlu melanjutkan sekolah ke daerah lain.

2. Identitas Sekolah SMP Negeri 8 Langsa

Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Langsa, Yaitu:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Langsa
2. Tempat : Langsa
3. Nomor Dan Tanggal Sk Penegerian : 0313/0/1993 Tgl. 23 Agustus 1993
4. Terhitung Mulai Tanggal : 01 April 1993
5. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 20.1.06.63.01.002
6. Nomor Rutin Sekolah (NRS) : 11
7. Alamat sekolah / Kode Pos : Jl. Hamzah Fansuri / 24416
8. Provinsi : Aceh
9. Kabupaten : Pemerintah Kota Langsa
10. Kecamatan : Langsa Lama
11. Gedung Sendiri / Menumpang : Sendiri
12. Permanen / Semi Permanen : Permanen
13. Jumlah Ruang / Lokal Belajar : 5
14. Gedung asrama : -

3. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Langsa

Visi

Aktif, Kreatif, Bersih, Antusias dan Religius (AKBAR).

Misi

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut di atas, Misi SMP Negeri 8 Langsa adalah sebagai berikut:

1. Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
2. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
4. Antusias terhadap perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
6. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (religi) sehingga tercipta kematangan berfikir dalam bertindak.

4. Keadaan Guru SMP Negeri 8 Langsa

NO.	NAMA GARU	NIP	JABATAN
1.	Suharto, S.Pd	197007252005042001	Kepala Sekolah
2.	Abbdullah Fahmi, S.Pd	196608101994121001	Guru
3.	Junihartini, S.Pd	196806271994032002	Guru
4.	Armay S.Pd	196805091999031008	Guru
5.	Mahyuni S.Pd	197301041998012001	Guru
6.	Ansen Siltiarti S.Si	198509072010032002	Guru
7.	Salbiah Fitriati S.Pd.I	197007292007012014	Guru

8.	Irawati S.Pd	198307102011032003	Guru
9.	Nining Suryani S.Pd	197309102014062001	Guru
10.	Henny Wahyuni S.Pd	198306022021212004	Guru
11.	Muhammad Reza Fahlevi S.Pd	19930404202211004	Guru
12.	Ratnawati S.Pd	197102051022212004	Guru
13.	Sukartik	196604211986032003	Ktu
14.	Mirna Eviliana Sari S.Pd	197208012007012008	Bendahara
15.	Candra Gerhana Ningsih S.Pd	196710072012122004	P. Barang
16.	Nia Arisandi	-	Peg. Honda
17.	Sandra Ovika Hanim S.Pd	-	Peg. Honda
18.	Nuraini S.Pd	-	Peg. Honda
19.	Mariana S.Pd	-	Peg. Honda
20.	Muhctaruddin	-	Bakti
21.	Fani Purwanto	-	Peg. Bakti
22.	Muhammad Basri	-	Peg. Bakti
23.	Muhammad	-	Peg. Bakti
24.	Risda Airianti	-	Peg. Bakti
25.	Yuni Surveyni Elsa S.Pd	-	Peg. Bakti
26.	Khaidir S.Pd	-	Peg. Bakti
27.	Dwi Anggun Setyarini S.Pd	-	Guru
28.	Evalina Trihastuty	-	Guru
29.	Rizka Afrizaliana	-	Guru
30.	Yulirianti	-	Guru
31.	Safrida S.Pd.I	-	Guru

Tabel 2. Keadaan Guru

5. Keadaan Siswa/I SMP Negeri 8 Langsa

Kelas	Jumlah Murid		
	(Lk)	(Pr)	Total
VII-1	13 Siswa	7 Siswa	20 Siswa
VII-2	8 Siswa	15 Siswa	23 Siswa
VIII-1	15 Siswa	20 Siswa	35 Siswa
VIII-2	14 Siswa	12 Siswa	26 Siswa
IX-1	14 Siswa	14 Siswa	28 Siswa

Tabel 3. Keadaan Siswa

B. Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mendapatkan surat izin dari IAIN Langsa tanggal 12 juni 2024, kemudian peneliti menyerahkan surat

penelitian tersebut kepada pihak sekolah SMP Negeri 8 Langsa pada tanggal 13 juni 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 20 siswa.

1. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian ini diawali dengan melakukan langsung tindakan siklus 1 dengan menggunakan media Kokami, tindakan itu berlangsung pada hari Kamis, 13 juni 2024 di SMP Negeri 8 Langsa untuk mengetahui lebih jauh mengenai minat belajar siswa.

1. Perencanaan

Beberapa hal yang harus dilakukan peneliti pada tahap perencanaan tindakan ini yaitu, sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tanpa menggunakan media Kokami.
- 2) Peneliti menyiapkan keperluan penelitian siklus I yaitu lembar observasi guru.
- 3) Peneliti mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Proses belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu tanggal 13 juni 2024. Pada penelitian siklus I peneliti menyampaikan materi beriman kepada malaikat menggunakan model pembelajaran pada umumnya serta menggunakan media Kokami.

Pada pertemuan pertama hari Kamis tanggal 13 juni 2024 tepat pukul 08.40 WIB. Sebelum memulai proses belajar mengajar, peneliti mengutarakan

maksud dan tujuan peneliti di kelas VII-1 yang sebelumnya sudah dijelaskan dengan guru PAI didalam kelas.

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal, diawali dengan guru mengajak berdo'a bersama, melakukan absensi. Guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran, guru mengasah kembali pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan yaitu beriman kepada malaikat, penjelasan beriman dan nama-nama malaikat beserta tugasnya. Setelah itu, guru menyampaikan metode pembelajaran dengan menggunakan media Kokami. Serta guru menjelaskan cara bermain dan aturan dalam penggunaan media Kokami.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menyebutkan dan menjelaskan materi beriman kepada malaikat, penjelasan beriman dan nama-nama malaikat beserta tugasnya. Setelah menyampaikan materi pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum paham. Kemudian guru membagi menjadi 4 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang, setiap kelompok memilih satu orang untuk menjadi ketua kelompok, dalam proses permainan ini setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil 1 amplop yang berisikan pertanyaan, perintah dan lainnya didalam kotak misteri.

Kemudia, ketua setiap kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan soal sesuai yang ada didalam amplop, guru

memberikan waktu 3 menit untuk menyelesaikannya dan kelompok yang mampu menjawab mendapatkan skor, apabila salah satu kelompok tidak dapat menyelesaikannya maka di berikan ke kelompok yang lainnya, kemudia kelompok tersebut dianggap gagal pada babak pertama dan tidak mendapatkan skor. Permainan tersebut terus berlanjut hingga menemukan pemenangnya, pemenang dilihat dari skor tertinggi, setelah permainan selesai maka bagi kelompok yang memiliki skor tertinggi, antusias yang luar biasa, serta mengikuti aturan maka menjadi pemenang dan akan mendapatkan reward yang telah disiapkan oleh guru, kemudian bagi yang memiliki skor terendah maka dianggap kalah dalam permainan dan akan di berikan hukuman berupa membaca ayat pendek. Setelah permainan selesai siswa-siswi kembali ke tempat duduknya masing-masing.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, setelah diskusi selesai guru memberikan soal kepada siswa agar guru mengetahui hasil belajar siswa, apakah sudah tuntas atau belum. Kemudian guru dan siswa membuat kesimpulan bersama, dan pada akhir pembelajaran guru mengakhiri dengan kalimat-kalimat yang memotivasi, sehingga siswa berminat serta aktif dalam proses pembelajaran. Selesaiya pembelajaran guru mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

3. Observasi

1) Observasi kegiatan guru

Observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung setiap aktivitas guru diamati oleh 2 orang pengamat, dan proses pengamatan ini berfungsi untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan guru dalam mengajar sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dibuktikan pada tabel berikut:

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamat	
		I	II
1.	Kegiatan Awal		
	a. Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama.	4	4
	b. Melakukan apresiasi.	3	3
	c. Kemampuan memotivasi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan diajarkan.	4	3
	d. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	4
2.	Kegiatan Inti		
	a. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.	3	4
	b. Kemampuan guru dalam menggunakan media Kokami.	-	-
	c. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menggunakan media Kokami.	-	-
	d. Kemampuan guru dalam menerapkan media Kokami dalam mengajar.	-	-
	e. Kemampuan guru dalam bekerja sama dalam menggunakan media Kokami.	-	-
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Kemampuan guru dalam bersama menyimpulkan materi.	4	4
	b. Kemampuan guru dalam mengelolah waktu.	2	2
	c. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.	4	4
Jumlah		27	28

Skor persentase	56,25	58,33
Skor persentase rata-rata	57,29	

Tabel 4. Aktifitas Guru Siklus I

Berdasarkan tabel lembar observasi kegiatan guru siklus I terdapat beberapa kegiatan siswa yang kurang efektif dikarenakan penggunaan waktu yang kurang efektif sehingga siswa kebanyakan bermain, masih kurangnya penguasaan kelas sehingga siswa ribut, guru kurang memberi pemahaman tentang metode pembelajaran sehingga siswa belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran, terlihat juga guru masih belum menguasai penerapan media Kokami sepenuhnya dan tujuan yang disampaikan guru belum sepenuhnya tercapai.

Berdasarkan hasil observasi dua pengamat pada tabel di atas jumlah skor yang di peroleh pengamat I adalah 27 dengan persentase 56,25% dan dari pengamat II adalah 28 dengan persentase 58,33%, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 48, setelah dihitung skor persentase pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata kegiatan guru adalah 57,29 % dengan kriteria kurang baik.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas peneliti menunjukkan bahwa aktivitas peneliti pada tindakan siklus I masih termasuk kategori kurang. Sehingga diharapkan untuk siklus II mengalami peningkatan yang baik.

1) Observasi kegiatan siswa

Dalam observasi siswa, yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar, terutama saat guru menjelaskan dan

membagikan kelompok. Dalam melakukan observasi minat belajar siswa dimaksudkan hasilnya dapat digunakan pedoman untuk merencanakan tindakan siklus II.

Adapun hasil perolehan setelah melakukan kegiatan adalah hasil observasi minat belajar siswa dan hasil nilai yang diperoleh dari soal tes sebagai berikut:

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Alfan Fairus	√	√	√		3
2.	Alfatir Syah Putra		√	√		2
3.	Alika Nindiya Putri	√	√	√	√	4
4.	Dafa Syahputra			√		1
5.	Farisa Maisarah	√	√	√	√	4
6.	Muhammad Alfarug Sholihin			√		1
7.	Muhammad Alghifari	√	√	√	√	4
8.	Maulani			√		1
9.	Mega Anggraini	√	√	√	√	4
10.	Muhammad Rafi			√		1
11.	Muhammad Zaki	√				1
12.	Naura Yolanda		√	√		2
13.	Rafa Septian			√		1
14.	Reihan	√	√			2
15.	Sindi Murlian	√	√		√	3
16.	Wahyu Firmansyah	√	√	√	√	4
17.	Zahira Sifiana	√		√		2
18.	Muhammad Najmi Alghifari	√	√	√	√	4
19.	Hafilun Ikram	√		√		2
20.	Anis Adelia Putri	√		√		2
Jumlah		13	11	17	7	48
Persentase		65 %	55 %	85 %	35 %	2,4%

Tabel 5. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata
1.	Perasaan senang	65%
2.	Ketertarikan peserta didik	55%
3.	Perhatian peserta didik	85%
4.	Keterlibatan peserta didik	35%
Jumlah		240
Rata-rata		60 %

Tabel 6. Hasil Persentase Minat Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase hasil observasi peningkatan minat belajar siswa pada siklus I adalah dengan rata-rata persentasenya sebesar 60% dengan kriteria cukup baik.

Selanjutnya adapun skor perolehan soal tes pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alfan Fairus	60	Tidak Tuntas
2.	Alfatir Syah Putra	30	Tidak Tuntas
3.	Alika Nindiya Putri	80	Tuntas
4.	Dafa Syahputra	20	Tidak Tuntas
5.	Farisa Maisarah	90	Tuntas
6.	Muhammad Alfarug Sholihin	20	Tidak Tuntas
7.	Muhammad Alghifari	100	Tuntas
8.	Maulani	0	Tidak Tuntas
9.	Mega Anggraini	100	Tuntas
10.	Muhammad Rafi	0	Tidak Tuntas
11.	Muhammad Zaki	0	Tidak Tuntas
12.	Naura Yolanda	30	Tidak Tuntas
13.	Rafa Septian	10	Tidak Tuntas
14.	Reihan	60	Tidak Tuntas
15.	Sindi Murlian	80	Tuntas
16.	Wahyu Firmansyah	100	Tuntas
17.	Zahira Sifiana	60	Tidak Tuntas
18.	Muhammad Najmi Alghifari	100	Tidak Tuntas

19.	Hafilun Ikram	30	Tidak Tuntas
20.	Anis Adelia Putri	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1020	
Rata-rata		51%	

Tabel 7. Hasil Pretest Siklus I

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor perolehan hasil tes siklus I nilai terendah 10, nilai tertinggi 100, dan rata-ratanya 51%. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh di atas dapat dikatakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I belum maksimal seperti yang diharapkan.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan diakhir pembelajaran siklus pertama dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Observasi yang dilakukan untuk menganalisa hasil yang diperoleh dalam pengamatan minat belajar siswa selama proses belajar mengajar siklus I berlangsung dan dari hasil peneliti kemudian membuat rencana serta perbaikan-perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan yang dilaksanakan pada siklus II antara lain:

- 1) Lebih memperhatikan kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan motivasi pada siswa untuk lebih aktif bertanya dan menjawab ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Merencanakan alokasi waktu yang lebih baik.
- 4) Untuk meningkatkan minat siswa, guru memberikan contoh kalimat utama berdasarkan kebiasaan sehari-hari siswa.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakannya refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II sama halnya dengan siklus I, dimana dalam proses pembelajaran menggunakan media Kokami dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi beriman kepada Malaikat. Pada siklus II ini guru membagi kelompok kembali setiap kelompok mengambil satu amplop di dalam kotak misterius, lalu guru menyiapkan reward kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi, antusias, semangat, dan mengikuti aturan permainan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juni 2024, pukul 08:40 WIB di SMP Negeri 8 Langsa. Dengan jumlah siswa yang hadir yaitu 20 siswa. Adapun dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru atau pengajar. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada modul pembelajaran.

1) Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dalam kegiatan awal guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdo'a bersama,

melakukan absensi. Setelah itu, guru menyampaikan metode pembelajaran dengan menggunakan media Kokami. Guru menjelaskan cara bermain dan aturan dalam permainan. Kemudian, guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran hari ini. Guru menjelaskan tentang implementasi iman kepada Malaikat.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menyebutkan dan menjelaskan bagaimana pengimplementasian perilaku beriman kepada malaikat serta manfaat beriman kepada malaikat. Setelah guru selesai menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami, dan ternyata siswa antusias tunjuk tangan untuk bertanya. Setelah pertanyaan siswa terjawab, para siswa mengatakan sudah memahami pembelajaran. kemudian, guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang, setiap kelompok memilih satu orang untuk menjadi ketua kelompok, dalam proses permainan ini setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil 1 amplop yang berisikan pertanyaan, perintah dan lainnya didalam kotak misteri.

Kemudia, ketua setiap kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan soal sesuai yang ada didalam amplop, guru memberikan waktu 3 menit untuk menyelesaikannya dan kelompok yang mampu menjawab mendapatkan skor, apabila salah satu kelompok tidak dapat

menyelaskannya maka di berikan ke kelompok yang lainnya, kemudian kelompok tersebut dianggap gagal pada babak pertama dan tidak mendapatkan skor. Permainan tersebut terus berlanjut hingga menemukan pemenangnya, pemenang dilihat dari skor tertinggi, setelah permainan selesai maka bagi kelompok yang memiliki skor tertinggi, antusias yang luar biasa, serta mengikuti aturan maka menjadi pemenang dan akan mendapatkan reward yang telah disiapkan oleh guru, kemudian bagi yang memiliki skor terendah maka dianggap kalah dalam permainan dan akan di berikan hukuman berupa membaca ayat pendek. Setelah permainan selesai siswa-siswi kembali ke tempat duduknya masing-masing.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media Kokami selesai dan siswa-siswi telah duduk di kursi masing-masing, guru memberikan lembar soal latihan kepada siswa, agar guru dapat mengetahui hasil pembelajaran apakah telah tuntas. Selanjutnya, ketika siswa-siswi telah selesai mengumpulkan tugas, guru dan siswa-siswi menyimpulkan pembelajaran tentang implementasi beriman kepada malaikat. Serta, guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Selesai pembelajaran guru membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Observasi kegiatan guru

Observasi terhadap kegiatan guru dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung setiap

aktivitas guru diamati oleh 2 orang pengamat, dan proses pengamatan ini berfungsi untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan guru dalam mengajar sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dibuktikan pada tabel berikut:

No.	Aspek yang diamati	Pengamat	
		I	II
1.	Kegiatan Awal	4	4
	a. Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama.		
	b. Melakukan apresiasi.	4	4
	c. Kemampuan memotivasi siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan diajarkan.	4	3
	d. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	4
2.	Kegiatan Inti	4	4
	a. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.		
	b. Kemampuan guru dalam menggunakan media Kokami.	3	3
	c. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menggunakan media Kokami.	4	4
	d. Kemampuan guru dalam menerapkan media Kokami dalam mengajar.	4	3
	e. Kemampuan guru dalam bekerja sama dalam menggunakan media Kokami.	3	4
3.	Kegiatan Penutup	4	4
	a. Kemampuan guru dalam bersama menyimpulkan materi.		
	b. Kemampuan guru dalam mengelola waktu.	3	4
	c. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.	4	3
Jumlah skor yang dicapai		45	44
Skor persentase		93,75%	91,66%
Skor presentase rata-rata		92,70%	

Tabel 8. Aktifitas Guru Siklus II

Berdasarkan tabel lembar observasi kegiatan guru diatas hasil observasi dua pengamat dengan jumlah skor yang diperoleh pengamat I adalah 45 dengan persentase 93,75% dan dari pengamat II adalah 44 dengan persentase 91,66%, sedangkan jumlah skor maksimalnya adalah 48, setelah dihitung skor persentase pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata kegiatan guru adalah 92,70% dengan kriteria sangat baik.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas peneliti menunjukkan bahwa aktivitas peneliti pada tindakan siklus II termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga penelitian pada siklus II ini di katakana berhasil.

2) Observasi kegiatan siswa

Observasi siswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan, rencana yang telah dibuat serta hasil yang diperoleh selama penelitian. Observasi dilakukan selama kegiatan belajar berlangsung menggunakan media Kokami.

Adapun hasil perolehan setelah melakukan kegiatan adalah hasil observasi minat belajar siswa dan hasil nilai yang diperoleh dari soal tes sebagai berikut:

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Alfan Fairus	√	√	√	√	4
2.	Alfatir Syah Putra	√	√	√	√	4
3.	Alika Nindiya Putri	√	√	√	√	4
4.	Dafa Syahputra	√	√	√	√	4
5.	Farisa Maisarah	√	√	√	√	4

6.	Muhammad Alfarug Sholihin	√	√	√		3
7.	Muhammad Alghifari	√	√	√	√	4
8.	Maulani	√	√		√	3
9.	Mega Anggraini	√	√	√	√	4
10.	Muhammad Rafi	√	√	√		3
11.	Muhammad Zaki	√	√	√	√	4
12.	Naura Yolanda	√	√	√	√	4
13.	Rafa Septian	√		√	√	3
14.	Reihan	√	√	√	√	4
15.	Sindi Murlian	√	√	√	√	4
16.	Wahyu Firmansyah	√	√	√	√	4
17.	Zahira Sifiana	√	√	√	√	4
18.	Muhammad Najmi Alghifari	√	√	√	√	4
19.	Hafilun Ikram	√	√		√	3
20.	Anis Adelia Putri		√	√	√	3
Jumlah		19	19	18	18	74
Presentase		95%	95%	90%	90%	3,7%

Tabel 9. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata
1.	Perasaan senang	95%
2.	Ketertarikan peserta didik	95%
3.	Perhatian peserta didik	90%
4.	Keterlibatan peserta didik	90%
Jumlah		370
Rata-rata		92,5%

Tabel 10. Hasil Persentase Minat Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase hasil observasi peningkatan minat belajar siswa pada siklus II adalah dengan rata-rata persentasenya sebesar 92,5% dengan kriteria sangat baik.

Selanjutnya adapun skor perolehan soal tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Alfan Fairus	90	Tuntas
2.	Alfatir Syah Putra	80	Tuntas
3.	Alika Nindiya Putri	100	Tuntas
4.	Dafa Syahputra	90	Tuntas
5.	Farisa Maisarah	100	Tuntas
6.	Muhammad Alfarug Sholihin	80	Tuntas
7.	Muhammad Alghifari	100	Tuntas
8.	Maulani	60	Tidak tuntas
9.	Mega Anggraini	100	Tuntas
10.	Muhammad Rafi	70	Tidak tuntas
11.	Muhammad Zaki	80	Tuntas
12.	Naura Yolanda	90	Tuntas
13.	Rafa Septian	80	Tuntas
14.	Reihan	90	Tuntas
15.	Sindi Murlian	100	Tuntas
16.	Wahyu Firmansyah	100	Tuntas
17.	Zahira Sifiana	80	Tuntas
18.	Muhammad Najmi Alghifari	100	Tuntas
19.	Hafilun Ikram	80	Tuntas
20.	Anis Adelia Putri	80	Tuntas
Jumlah		1750	
Rata-rata		87,5%	

Tabel 11. Hasil Posttes Siklus II

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor perolehan hasil tes siklus II nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, dan rata-rata 87,5%. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh di atas dapat dikatakan bahwa hasil penelitian yang di peroleh pada siklus II sudah dikatakan maksimal seperti yang diharapkan.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Kokami baik digunakan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peserta didik menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan.
- b. Peserta didik lebih aktif dan bersemangat karena pada proses pembelajaran berlangsung bisa sambil bermain menggunakan media Kokami.
- c. Terdapat peningkatan minat belajar peserta didik saat belajar dan telah memenuhi target maka tidak perlu lagi melakukan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media Kokami pada peserta didik SMP Negeri 8 Langsa kelas VII-I peserta didik menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan serta tidak menarik. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan guru lebih aktif dari pada peserta didik, serta dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung menghafal, dan peserta didik dalam pembelajaran lebih kesatu arah saja.

Hal ini mengakibatkan pada minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik sulit dalam memahami materi pembelajaran, dan ketika proses pembelajaran selesai mereka lupa begitu saja tentang materi yang telah di pelajari tadi. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Kokami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang Beriman Kepada Malaikat, peserta didik mulai antusias menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian yang telah di lihat, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Hasil penelitian data persentase rata-rata minat belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dibuktikan pada tabel berikut:

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Perasaan senang	65%	95%	30%
2.	Perasaan ketertarikan	55%	95%	40%
3.	Perhatian	85%	90%	5%
4.	Keterlibatan	35%	90%	55%
Jumlah		240	370	130
Rata-rata		60%	92.5%	32,5%

Tabel 12. Data Rata-Rata Minat Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan salah satu aspek yang termasuk indikator minat belajar. Seorang peserta didik yang memiliki rasa senang dan suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik akan terus mempelajari ilmu dan mempelajari ilmu yang disenanginya. Dalam melakukan bidang

tersebut peserta didik tidak ada perasaan terpaksa. Perasaan senang yang ditunjukkan peserta didik dari mulai siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%, yakni pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 65%, dan pada siklus II memperoleh rata-rata 95%.

Hal tersebut dibuktikan pada kegiatan pembelajaran di siklus I yaitu sikap siswa menunjukkan tidak adanya perasaan senang dalam proses pembelajaran, dimana tidak adanya keaktifan siswa dalam belajar, siswa cenderung menunjukkan raut wajah bosan dan mengantuk. Pada pertemuan selanjutnya di siklus II dimana dalam proses pembelajarannya menggunakan Media Kokami, adanya peningkatan dimana siswa antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media Kokami dalam bentuk permainan, siswa semangat dan mengikuti aturan permainan. Pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan pada perasaan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal itu dibuktikan adanya perasaan senang dari siklus I dan siklus II.

b) Perasaan ketertarikan

Peningkatan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya peningkatan indikator ketertarikan yang dibuktikan pada siklus I dan siklus II. Ketertarikan peserta mengalami peningkatan sebesar 40%, yakni diperoleh dari hasil siklus I 55%, dan siklus II sebesar 95%.

Ketertarikan peserta didik merupakan indikator yang berhubungan dengan minat belajar peserta didik. Ketertarikan peserta didik merupakan daya gerak

yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, ketertarikan merupakan sebuah awal menaruh minat pada setiap individu.

c) Perhatian

Peningkatan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ditunjukkan dengan adanya peningkatan perhatian siswa sebesar 5%, yakni diperoleh dari siklus I sebesar 85% dan pada siklus II sebesar 90%. Jika peserta didik memperhatikan secara seksama saat proses pembelajaran tentunya mereka dapat mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Hal ini telah terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Hal tersebut disebabkan oleh guru yang menggunakan media Kokami. Selain itu guru juga memberikan reward dalam bentuk skor. Peserta didik yang mendapatkan skor tertinggi akan diberikan reward berupa bombon dan tambahan nilai dari guru.

d) Keterlibatan

Peningkatan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya peningkatan keterlibatan siswa sebesar 55%, yakni diperoleh dari hasil siklus I sebesar 35% dan pada siklus II sebesar 90%. Hal tersebut dibuktikan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa bertanya kepada guru ketika

siswa belum paham dengan materi yang diajarkan dan siswa aktif dalam diskusi kelompok.

2. Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media Kokami pada siklus I dan siklus II. Adapun hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Alfan Fairus	60	90
2.	Alfatir Syah Putra	30	80
3.	Alika Nindiya Putri	80	100
4.	Dafa Syahputra	20	90
5.	Farisa Maisarah	90	100
6.	Muhammad Alfarug Sholihin	20	80
7.	Muhammad Alghifari	100	100
8.	Maulani	0	60
9.	Mega Anggraini	100	100
10.	Muhammad Rafi	0	70
11.	Muhammad Zaki	0	80
12.	Naura Yolanda	30	90
13.	Rafa Septian	10	80
14.	Reihan	60	90
15.	Sindi Murlian	80	100
16.	Wahyu Firmansyah	100	100
17.	Zahira Sifiana	60	80
18.	Muhammad Najmi Alghifari	100	100
19.	Hafilun Ikram	30	80
20.	Anis Adelia Putri	50	80
Jumlah		1020	1750
Nilai tertinggi		100	100
Nilai terendah		20	60
Rata-rata		51%	87,5%

Tabel 13. Data Hasil Belajar Pretest Dan Posttest Pada Siklus I Dan Siklus II

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II terlihat hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu pada tes siklus I terlihat bahwa dari

20 orang jumlah siswa/siswi kelas VII-I SMP Negeri 8 Langsa, hanya 4 orang yang mendapatkan nilai tuntas atau mencapai KKM, ada pun 16 orang siswa tidak tuntas, sehingga menghasilkan rata-rata 51%. Setelah dilakukan siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 20 orang siswa/siswi hanya 2 orang yang tidak tuntas atau tidak mencapai KKM dan 18 orang mencapai KKM, hal itu di buktikan dari jumlah peningkatan ketuntasan siswa dimana pada siklus I hanya 4 orang menjadi 18 orang pada siklus II dengan jumlah siswa 20 orang, dan diperoleh nilai rata-rata 87,5%.

Berdasarkan hasil tes siklus II terlihat bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dimana pada siklus I yang tuntas hanya 2 orang menjadi 18 orang. Dengan demikian hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II sebanyak 36,5%. Sehingga sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila hasil belajar siswa telah mencapai 75%, maka dikatakan berhasil dan peneliti tidak perlu melakukan tindakan ke siklus III.

Keberhasilan peningkatan belajar disebabkan karena penggunaan media Kokami dengan tepat sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan menarik terlihat pada saat proses pembelajaran meningkatnya keaktifan siswa terlihat dari rasa antusias dalam proses belajar. Penggunaan media Kokami ini mengandung unsur permainan tetapi masih tetap diarahkan dalam proses belajar sehingga dapat mengatasi kejenuhan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media Kokami, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum penggunaan Media Kokami dimana rata-rata minat belajar peserta didik hanya mencapai 60%. Dibuktikan pada siklus I perasaan senang siswa memperoleh 65%, ketertarikan siswa memperoleh 55%, perhatian siswa memperoleh 85%, keterlibatan siswa memperoleh 35%.
2. Penggunaan media Kokami dilakukan pada siklus I dan siklus II dimana terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penerapannya, ada beberapa langkah yang harus ditempuh guru dalam penggunaan media Kokami dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 Langsa yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu, penerapan penggunaan media Kokami yaitu: pembagian kelompok, menetapkan ketua kelompok, pengajuan soal, berfikir bersama, dan pengajuan jawaban. Tahap tersebut dilakukan pada siklus II.
3. Adanya peningkatan minat siswa terlihat pada siklus I, perasaan senang siswa memperoleh 65%, ketertarikan siswa memperoleh 55%, perhatian siswa memperoleh 85%, keterlibatan siswa memperoleh 35%, dan rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 60%. Selanjutnya terjadi peningkatan pada siklus II yaitu pada perasaan senang memperoleh 95%,

ketertarikan siswa memperoleh 95%, perhatian siswa memperoleh 90%, keterlibatan siswa memperoleh 90%. Adapun selisih peningkatan pada indikator minat belajar pada tiap-tiap siklus adalah pada perasaan senang 30%, pada ketertarikan 40%, pada perhatian 5%, pada keterlibatan 55%, dan adapun selisih peningkatan pada setiap siklus yaitu sebesar 32,5%.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat pada siklus I nilai terendah ialah 20, nilai tertinggi 100, hanya ada 6 orang siswa yang tuntas, 14 orang siswa tidak tuntas dan memperoleh rata-rata 51%. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yaitu nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, terdapat 18 orang siswa tuntas, 2 orang siswa tidak tuntas, dan memperoleh rata-rata 87,5%.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ditemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Setiap guru atau pendidik harus lebih kreatif dalam menciptakan kegiatan belajar dengan semenarik mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Untuk siswa diharapkan untuk lebih semangat lagi belajar, perbanyak membaca buku, agar mudah dalam memahami materi pembelajaran dan juga meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media-media yang lainnya.
3. Diharapkan setiap sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, agar mempermudah dalam kegiatan belajar dan mengajar.
4. Menggunakan media Kokami dapat menjadi salah satu pilihan untuk digunakan pada proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, Waddi Fatimah Perawati Bte, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips', Dalam jurnal Jurnal Kajian Dasar, Vol.7, No.1, Tahun 2020.
- Aflahah, Ulya, Mira Azizah, dan Sri Suneki, "Penerapan Model Pbl Berbantuan Media Kotak Misteri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Di Sdn Petompon 02", Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.8, No.1, Tahun 2023.
- Aftriyati, Lusi Wira, Yenita Roza, dan Maimunah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Minat Belajar Matematika Siswa Sma Pekanbaru Pada Materi Spltv", Dalam Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi, Vol.16, No.2, Tahun 2019.
- Aminah, Siti, "Implementasi Model Addie Pada Education Game Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus Pada SMP Negeri 8 Pagaram)", Dalam Jurnal Ilmiah Betrik, Vol.9, No.03, Tahun 2018.
- Asih, Asih, dan Adi Ihsan Imami, "Analisis Minat Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika", Dalam Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Vol.4, No.4, Tahun 2021.
- Azizah, Anisatul, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran", Dalam Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.3, No.1, Tahun 2021.
- Dalle, M B, dan M Yunus, "Pelatihan Penguasaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pada Guru Madrasah Aliyah Pesantren Wihdatul Ulum Di Kabupaten Gowa", Dalam Jurnal Madaniya, Vol.4, No.1, Tahun 2023.
- Deswanda, Febrina, dan Febrianti Yuli Satriyani, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Muatan IPA Materi Ekosistem Melalui Penerapan Media Mystery Box Berbantuan Video Animasi", Dalam jurnal BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education, Vol.3, No.1, Tahun 2023.
- Dewi Tiara, *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial*, Samarinda: Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Tahun 2021.
- Falah, Bintari Nur, dan Siti Fatimah, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", Dalam Jurnal Euclid, Vol.6, No.1, Tahun 2019.
- Faturrahman, Lalu Yani, Ida Ermiana, dan Baiq Niswatul Khair, "Pengembangan Media Kokami Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Pemenang", Dalam Jurnal Progres Pendidikan, Vol.2, No.1, Tahun 2021.
- Friantini, Rizki Nurhana, dan Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika", Dalam Jurnal JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika

Indonesia), Vol.4, No.1, Tahun 2019.

Hamid Darmadi, "Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial", Dalam Jurnal Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial, Vol.2, No.1, Tahun 2013.

Harsiwi, Udi Budi, dan Liss Dyah Dewi Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar", Dalam Jurnal Basicedu, Vol.4, No.4, Tahun 2020.

Husniyah, "Efektifitas Media Kotak Kartu Misteri Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 3- 4 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Nuun Kebon Jeruk (Penelitian Tindakan Kelas Di Paud Nuun Kelapa Dua Kebon Jeruk Jakarta Barat)", Tahun 2019.

Isa, Anshori, *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Angewandte Chemie International Edition, Tahun 2017.

Istiqomah, Febriana, Arif Widiyatmoko, dan Indah Urwatin Wusqo, "Pengaruh Media Kokami Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Aktivitas Belajar Tema Bahan Kimia", Dalam Jurnal Unnes Science Education Journal, Vol.5, No.2, Tahun 2016.

Jannah, Rodhatul, *Media Pembelajaran*, Palangkaraya, Tahun 2009.

Junaidi, Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", Dalam Jurnal Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan, Vol.3, No.1, Tahun 2019.

Kartikasari, Awaningrum, "Pengaruh Media Pembelajaran Kokami (Kotak Kartu Misterius) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 20 Semarang", Dalam Jurnal Digilib UNNES, Tahun 2019.

Kobandaha, Firmansah, "Pendidikan Inspiratif (Menjadikan Iklim Pembelajaran Bermakna)", Dalam Jurnal Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.5, No.2, Tahun 2017.

Kurnia, Guslinda dan Rita, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: Jakad Publishing, Tahun 2018.

Kurniasih, Puji Dwi, Agung Nugroho, dan Sri Harmianto, "Peningkatan Higher Order Thinking Skills (Hots) Dan Kerjasama Antar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Kokami Di Kelas Iv Sd Negeri 2 Dukuhwaluh", Dalam Jurnal of Elementary Education, Vol.4, No.1, Tahun 2020.

Lestari, Indah, "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", Dalam Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, Vol.3, No.2, Tahun 2015.

- Ma'ruf, Muh Wajedi, dan Riyo Asmin Syaifin, "Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif", Dalam Jurnal Al-Musannif, Vol.3 No.1, Tahun 2021.
- Manurung, Purbatua, "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19", Dalam Jurnal Al-Fikru: Jurnal Ilmiah, Vol.14, No.1, Tahun 2021.
- Marleni, Lusi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang", Dalam Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.1, No.1, Tahun 2016.
- Mu'minah, Nuril, dan Ary Purmadi, "Pengaruh Media KOKAMI (Kotak Dan Kartu Misteri) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS", Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran, Vol.7, No.1, Tahun 2022.
- Nasiyah, Nasiyah, Ika Lis Mariatun, dan Yusrianto Sholeh, "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Dan Kartu Misterius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar", Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), Vol.8, No.2, Tahun 2023.
- Nurgiansah, T Heru, Febri Fajar Pratama, dan Aulia Solichan Iman Nurchotimah, "Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan", Dalam Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan), Vol.2, No.1, Tahun 2021.
- Harahap, Nikmah Royani, dan Irwansyah, "Tafsir Ayat Alquran Surah Al-Maidah Ayat 67 Tentang Metode Pendidikan Terhadap Anak", Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman, Vol.3, No.1, Tahun 2021.
- Prastika, Yolanda Dwi, "Hubungan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Yadika Bandar Lampung", Dalam Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, Vol.1, No.2, Tahun 2020.
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia Rahma, dan Mujazi Mujazi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang", Dalam Jurnal Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin, Vol.5, No.9, Tahun 2022.
- Rahmasari, Diah, "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", Dalam Jurnal Citra Pendidikan, Vol.3, No.3, Tahun 2023.
- Rahmi, Imelda, Nurmalina Nurmalina, dan Moh Fauziddin, "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar", Dalam Jurnal on Teacher Education, Vol.2 No.1, Tahun 2020.
- Ratnasari, Ika Wanda, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", Dalam Jurnal Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.5, No.2, Tahun 2017.

- Richter, Luiz Egon, Augusto Carlos, dan De Menezes Beber, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia", Dalam Jurnal Al-Ta'bid, Vol.8, No.1, Tahun 2015.
- Rizal, Setria Utama, Isma Nastiti Maharani, M Nizar Ramadhan, Dwi Wisuda Rizqiawan, dan Jodi Abdurachman, "Tafsir Ayat Alquran Surah Al-Maidah Ayat 67 Tentang Metode Pendidikan terhadap Anak", Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman, Vol.3, No.1, Tahun 2016.
- Safe'i, Imam, "Tujuan Pendidikan Islam", Dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6, No.1, Tahun 2015.
- Sangging, Ayu, "Aspek-Aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran", Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman, Vol.3, No.1, Tahun 2017.
- Saputri, Sonia Indah, Syamsul, dan Safei, "Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Media KOKAMI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik", Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman, Vol.5, No.2, Tahun 2023.
- Sari, *Media Pembelajaran*, Bandung: Perpus Universitas Sunan Gunung Jati, Tahun 2019.
- Setiasie, Selpia, Ahmad Suherman, dan Masor, "Efektivitas Penggunaan Media Permainan Kotak Dan Kartu Misterius (KOKAMI) Dalam Upaya Meningkatkan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab", Dalam Jurnal Antologi Arab, Vol.3 No.1, Tahun 2015.
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD N 1 Gamping", Dalam Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar, Vol.2, No.2, Tahun 2022.
- Silvia Citra Linda dan Hadiyanto, "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar", Dalam Jurnal Basicedu, Vol.3, No.2, Tahun 2019.
- Sirait, Erlando Doni, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, Vol.6, No.1, Tahun 2016.
- Somayana, Wayan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM", Dalam Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol.1, No.3, Tahun 2020.
- Suarim, Biasri, dan Neviyarni Neviyarni, "Hakikat Belajar Konsep Pada Peserta Didik", Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No.1, Tahun 2021.
- Sujana, I Wayan Cong, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", Dalam jurnal Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, No.4, Vol.1, Tahun 2019.
- Sunardi, D, E Sahputra, dan A.K. Hidayah, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu", Dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan, Vol.1, No.1, Tahun 2021.

- Umi Khotijah, dan Nisa Syuhda, "Media Permainan Kotak Dan Kartu Misterius (KOKAMI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Dalam Jurnal EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan, Vol.5, No.2, Tahun 2021.
- Widodo, S. A., R. C.I. Prahmana, A. S. Purnami, dan Turmudi, "Teaching Materials of Algebraic Equation", Dalam Jurnal of Physics: Conference Series, Vol.3, No.1, Tahun 2018.
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, dan Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik", Dalam Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, Vol.1, No.1, Tahun 2023.
- Yunus, Muhammad, Pendidikan Profesi Guru, dan Iain Palangka Raya, "Meningkatkan Minat Belajar Pai Materi Asmaul Husna Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Ips 1 Sman 1 Pulang Pisau", Dalam Jurnal Pendidikan, Vol.3, No.1, Tahun2023.
- Yuseu, Igeul Nurul Miaga, "Pengaruh Media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa", Dalam Jurnal Pendidikan, Vol.1, No.1, Tahun 2015.
- Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Kementerian Agama RI, Tahun 2013.